

**STUDI POLA TANAM DAN PENDAPATAN USAHATANI PALAWIJA DI
DESA BUMI AGUNG KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

M. EKA PRASETYA. NH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**STUDI POLA TANAM DAN PENDAPATAN USAHATANI PALAWIJA DI
DESA BUMI AGUNG KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Moto :

- *“Sekecil apapun usaha yang kamu lakukan, selalu berdo’alah, tawakal, serta ikhtiar dan sabar, sesungguhnya didalam kesulitan akan ada kemudahan dan ada jalan keluarnya”*
- *“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Qs.94:5-6)*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Ayahanda Haryadi dan Ibunda Nafiahyatun serta Adikku tercinta Jent sisca dwiky alfidah puja kesuma yang selalu memberi do’a motivasi, dukungan dan semangat dalam kesuksesanku ini, terimakasih atas jerih payahnya selama ini.*
- *Kedua pembimbingku, Bapak Rahmat Kurniawan SP., M.Si dan Ibu SiswaBerti Afriyatna, SP., M.Si terimakasih atas bimbingannya dalam penulisan skripsi selama ini.*
- *Kedua penguji Ibu Harniatun Iswarini, SP., M.Si dan Ibu Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini selesai dengan baik.*
- *Seluruh dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada kami.*
- *Terimakasih kepada Zulpa beserta keluarganya yang selalu memberikan do’a dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Terimakasih kepada teman-teman satu angkatan, terutama pada sahabat Khayangan yang selalu menemani.*
- *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

M. EKA PRASETYA NH. Studi Pola Tanam Dan Pendapatan Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **SISVABERTI AFRIAYATNA**).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana pola tanam usahatani palawija yang dilakukan petani serta untuk mengetahui berapa pendapatan usahatani palawija dari pola tanam yang diterapkannya di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bumi Agung pada bulan November sampai dengan Januari 2021. Metode yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Sampel Jenuh*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis Kualitatif Dan Analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di desa bumi agung kecamatan lempuing kabupaten ogan komering ilir. Bahwa pola tanam yang digunakan oleh petani dalam mengusahakan usahatani palawija di antaranya jagung, kacang tanah, kacang hijau, kacang kedelai. yaitu menggunakan pola tanam polikultur dimana dalam mengusahakannya petani menanam tanaman lebih dari satu komoditi yang berbeda seperti jagung dan kacang Tanah, kacang tanah, kacang hijau. Kacang tanah, kacang hijau. jagung, kacang tanah, kacang hijau, kacang kedelai. dalam satu lahan yang sama dengan pengaturan pola tanam dalam waktu periode tertentu. Sedangkan dalam penelitian ini petani palawija memperoleh pendapatan rata-rata sebesar Rp 4.230.000.

Adapun hasil kombinasi yang diterapkan di desa bumi agung yang pendapatan maksimum dari berbagai kombinasi yaitu pada kombinasi jagung – kacang tanah – kacang hijau. Dimana pendapatannya sebesar 1.920 Kg/Lg dan pendapatannya 12.000 Kg/Ha. Sebagaimana di setiap komoditi memiliki luas lahan 0.166 Ha dengan penghasilan jumlah produksi 1.450 Kg jagung, 0.166 Ha kacang tanah 350 Kg, dan 0.166 kacang hijau 120 Kg. Yang berarti bahwa di desa bumi agung semua lahan yang dipakai untuk kegiatan usahatani palawija seperti jagung, kacang tanah, kacang hijau. Yang di setiap lahan memiliki luas lahan 0.166 dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal.

SUMMARY

M. EKA PRASETYA NH. Study of Cropping Patterns and Palawija Farming Income in Bumi Agung Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **SISVABERTI AFRIAYATNA**).

This study aims to find out how the cropping patterns of palawija farming are carried out by farmers and to find out how much income of palawija farming from the cropping pattern that is implemented in Bumi Agung Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Bumi Agung Village from November to January 2021. The method used was a survey method. While the sampling method used is Saturated Sample. Methods of data collection using the method of observation and interviews. The data analysis used is qualitative analysis and quantitative descriptive analysis. The results showed that in the village of Bumi Agung, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. Whereas the cropping patterns used by farmers in cultivating secondary crops include corn, peanuts, green beans, soybeans. namely using a polyculture cropping pattern in which farmers plant crops of more than one different commodity such as corn and peanuts, peanuts, green beans. Peanuts, green beans. corn, peanuts, green beans, soybeans. in the same land with a cropping pattern arrangement within a certain period. Whereas in this study, palawija farmers received an average income of Rp. 4,230,000.

The combination results are applied in the village of Bumi Agung where the maximum income is from various combinations, namely the combination of corn - peanuts - green beans. Where the income is 1,920 Kg / Lg and income is 12,000 Kg / Ha. As in each commodity, it has a land area of 0.166 ha with an income of 1,450 kg of corn, 0.166 ha of peanuts 350 kg, and 0.166 ha of green beans 120 kg. Which means that in the village of Bumi Agung all the land is used for agricultural activities such as corn, peanuts, green beans. Which in each land has a land area of 0.166 can generate maximum income

**STUDI POLA TANAM DAN PENDAPATAN USAHATANI PALAWIJA DI
DESA BUMI AGUNG KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**OLEH
M. EKA PRASETYA. NH**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI POLA TANAM DAN PENDAPATAN USAHATANI PALAWIJA
DI DESA BUMI AGUNG KECAMATAN LEMPUING
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

M. EKA PRASETYA. NH

412015072

Telah Dipertahankan Pada Ujian 22 April 2021

Pembimbing Utama,

Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si

Pembimbing Pendamping,

Siavaberti Afriyatna, SP.,M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Pertanian

Program Studi Agribisnis

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN : 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Eka Prasetya NH
Tempat/Tanggal Lahir : Panggung Harjo, 05 juni 1998
Nim : 412015072
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 april 2021



(M. Eka Prasetya NH)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hambahambanya. Atas pertolongan dan karunia Nya dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul “**Studi Pola Tanam Dan Pendapatan Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing kabupaten Ogan Komering Ilir**”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar muhammad saw beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak **Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si** selaku pembimbing utama, dan juga Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan proposal rencana penelitian.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan proposal rencana penelitian ini. Kiranya proposal rencana penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

M.Eka Prasetya Nh dilahirkan di panggung harjo pada tanggal 05 juni 1998, merupakan anak pertama dari Bapak Haryadi dan Ibunda Nafiahyatun.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD N 1 Burnai Timur, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Cipta Mandiri, Sekolah Menengah Kejuruan telah diselesaikan pada tahun 2015 di SMK N 1 Lempuing Jaya. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai Februari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja nyata (KKN) Tematik Angkatan 51 di desa Sungai Rebo. Pada bulan Februari 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi pola tanam dan pendapatan usahatani palawija di desa bumi agung kabupaten ogan komering illir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Dan Kegunaan	11
BAB II. KERANGKA TEORITIS	12
A. PenelitianTerdahulu yang Sejenis	12
B. Tinjauan Pustaka	18
1. Konsepsi Usahatani	18
2. Konsepsi Optimalisasi Lahan.....	22
3. Konsepsi diversifikasi pertanian	23
4. Konsepsi pola tanam	25
5. Konsepsi palawija	29
6. Konsepsi Pendapatan.....	30
C. Model Pendekatan	35
D. Batasan dan Operasional Variabel	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu	37
B. Metode Penelitian	39
C. Metode Penarikan Contoh	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	42

1. Letak Dan Batas Wilayah	42
2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	42
3. Keadaan Penduduk.....	43
4. Sarana Dan Prasarana.....	43
B. Identitas Petani Contoh.....	46
1. Luas Lahan	46
2. Pendidikan	46
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	48
4. Umur	49
C. Keadaan Umum Usahatani	50
D. Teknis Budidaya palawija	51
E. Hasil dan pembahasan tentang bagaimana pola tanam usahatani palawija	57
F. Hasil dan pembahasan tentang pendapatan usahatani palawija	60
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	
 DAFTARPUSTAKA	 66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Jagung, Kedelai Kacang Tanah, Kacang Hijau Di Sumatera Selatan Tahun 2017	5
2. Luas Panen Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau Di Kabupaten Ogan Komering Lir Tahun 2017	6
3. Produksi Tanaman Jagung, Kedelai Kacang Tanah, Kacang Hijau Di Kabupaten Ogan Komering Lir Tahun 2017	7
4. Luas Panen Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau Di Kecamatan Lempuing Tahun 2017	8
5. Produksi Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau Di Kecamatan Lempuing Tahun 2017	9
6. Luas Panen Dan Produksi Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung Tahun 2017	9
7. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	15
8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki, 2020	43
9. Sarana Dan Prasarana Penunjang Kelancaran Kehidupan Masyarakat Desa Bumi Agung, 2020	45
10. Rata-Rata Luas Lahan Petani Palawija Di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020	46
11. Tingkat Pendidikan Responden Di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020	47
12. Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing, 2020	48
13. Umur Responden Petani Palawija Responden Di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020	49
14. Pendapatan Petani Jagung Di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing, 2020	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Pola Tanam Usahatani Palawija di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Bumi Agung.....	69
2. Identitas Petani Palawija Berdasarkan Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, Jumlah Anggota Keluarga Dan Umur Di Desa Bumi Agung, 2020	70
3. Rincian Penggunaan Alat Dan Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Palawijaya Di Desa Bumi Agung 2020	71
4. Rincian Biaya Penggunaan Benih Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung 2020.....	73
5. Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung 2020.....	74
6. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Palawijiwa Di Desa Bumi Agung 2020.....	76
7. Rincian Upah Tenaga Kerja Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung 2020.....	78
8. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	79
9. Produksi harga dan penerimaan Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung 2020.....	80
10. Pendapatan Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020 ⁸¹	
11. Identitas Petani Jagung Berdasarkan Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, Jumlah Anggota Keluarga Dan Umur Di Desa Bumi Agung, 2020.....	82
12. Rincian Penggunaan Alat Pada Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	83
13. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	84
14. Rincian Biaya Penggunaan Benih Pada Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	85
15. Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	86
16. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	87
17. Rincian Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	88

18. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	89
19. Rincian Upah Tenaga Kerja Pada Usahatani Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	90
20. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	91
21. Produksi, Harga Dan Penerimaan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020.....	92
22. Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Bumi Agung, 2020 ..	93
23. Identitas Petani Kacang Hijau Berdasarkan Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, Jumlah Anggota Keluarga Dan Umur Di Desa Bumi Agung, 2020.....	94
24. Rincian Penggunaan Alat Pada Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	95
25. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	96
26. Rincian Biaya Penggunaan Benih Pada Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	97
27. Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	98
28. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	99
29. Rincian Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	100
30. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	101
31. Rincian Upah Tenaga Kerja Pada Usahatani Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	102
32. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	103
33. Produksi, Harga Dan Penerimaan Usahatani Kacang Hijau Di Desa Bumi Agung, 2020.....	104
34. Pendapatan Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	105
35. Identitas Petani Kacang Kedelai Berdasarkan Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, Jumlah Anggota Keluarga Dan Umur Di Desa Bumi Agung, 2020.....	106
36. Rincian Penggunaan Alat Pada Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	107
37. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kacang Kedelai	

Di Desa Bumi Agung, 2020.....	108
38. Rincian Biaya Penggunaan Benih Pada Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	109
39. Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	110
40. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	111
41. Rincian Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	112
42. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	113
43. Rincian Upah Tenaga Kerja Pada Usahatani Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	114
44. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	115
45. Produksi, Harga Dan Penerimaan Usahatani Kacang Kedelai Di Desa Bumi Agung, 2020.....	116
46. Pendapatan Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	117
47. Identitas Petani Kacang Kedelai Berdasarkan Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, Jumlah Anggota Keluarga Dan Umur Di Desa Bumi Agung, 2020.....	118
48. Rincian Penggunaan Alat Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	119
49. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	120
50. Rincian Biaya Penggunaan Benih Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	121
51. Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	122
52. Rincian Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	123
53. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	124
54. Rincian Upah Tenaga Kerja Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	125
55. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	126
56. Produksi, Harga Dan Penerimaan Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	127

57. Penerimaan Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020	128
58. Pendapatan Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020.....	130
59. kombinasi pola tanam yang dilakukan di desa bumi agung.....	131
60. Lampiran Kalender Usahatani Palawija Di Desa Bumi Agung, 2020	131
61. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	135

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sektor yang berbasis sumberdaya alam dimana sektor pertanian sangat bergantung pada keberhasilan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam yang dimiliki (Prakoso, 2000). Pembangunan pertanian harus ditingkatkan dengan cara memperbaiki kehidupan petani melalui penganekaragaman jenis pangan, kehidupan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 1994).

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi pembangunan suatu negara, terutama pada negara berkembang seperti di Indonesia. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti : (1) Sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh suatu negara, (2) Kebutuhan meningkat akibat pendapatan meningkat, (3) Adanya keharusan menyediakan bahan-bahan yang mendukung sektor lain terutama industri, (4) Sektor pertanian merupakan jembatan untuk menghubungkan pasar yang dapat menciptakan pengaruh yang menyebar (*spread-effect*) dalam proses pembangunan dan, (5) Sektor pertanian merupakan sumber pendapatan masyarakat di negara berkembang yang hidup di pedesaan (Mardikanto dalam Darius, 2006).

Pembangunan pertanian pada hakekatnya merupakan upaya untuk memanfaatkan kekayaan sumberdaya lahan dan air serta sumberdaya hayati secara produktif dan berkelanjutan. Pembangunan pertanian merupakan salah satu proses dinamis untuk meningkatkan sektor pertanian dalam menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan pasar atau masyarakat dengan menggerakkan segenap daya mampu manusia, modal, organisasi, dan pengetahuan untuk memanfaatkan dan sekaligus melestarikan sumber daya alam guna menjamin kesejahteraan dalam kelangsungan hidup petani dan bangsa (Soekartawi, 2003).

Perkembangan pertanian di Indonesia apabila ditelusuri dari waktu ke waktu mengalami berbagai pasang surut. Bidang pertanian sebagai dasar perekonomian kerakyatan yang pada awalnya sangat diandalkan dalam menopang sendi-sendi pembangunan bangsa, pada akhirnya mengalami berbagai gejolak

permasalahan. Penyebabnya adalah berbagai kebijakan yang justru menciptakan keadaan yang tidak menguntungkan bagi para petani. Kebijakan-kebijakan yang ditempuh pemerintah dan diharapkan mampu mengatasi berbagai persoalan pertanian malah bermuara pada permasalahan yang sangat kompleks. Kebijakan-kebijakan tersebut hanya memberatkan para petani sebagai mayoritas pelaku dibidang pertanian. Upaya-upaya yang ditempuh untuk mensejahterakan kehidupan para petani dianggap belum berhasil. Karena dalam mengambil keputusan, pemerintah kurang berpihak pada kaum petani dan cenderung merugikan petani (Husodo, 2009).

Kebijakan-kebijakan pemerintah yang ditempuh harus menyesuaikan dengan kendala yang muncul di sektor pertanian. Misal harga tidak stabil maka kebijakan yang diterapkan adalah stabilisasi harga usahatani. Kendala kekurangan air maka kebijakan yang diterapkan adalah berhubungan dengan perairan. Apabila terjadi serangan hama maka yang diterapkan kebijakan tentang penelitian pemberantasan hama. Pada intinya apabila ingin mengangkat kesejahteraan petani maka seluruh kebijakan hendaknya diarahkan untuk peningkatan produktifitas pertanian basik fisik maupun nilai tambahnya. Tujuan dari kebijakan meliputi pertimbangan stabilitas politik dan sosial, integrasi ekonomi sosial, peningkatan keamanan pangan, meningkatkan penerimaan ekspor, pencegahan kekurangan gizi, pertumbuhan ekonomi, dan pembukaan lapangan kerja (Imron, 2014).

Menurut Prakoso (2010), di era globalisasi seperti sekarang ini, semakin banyak petani yang mengolah pertaniannya hanya untuk mencapai profit atau keuntungan maksimum. Padahal selain orientasi ekonomi, orientasi lain seperti ekologis dan sosial juga perlu diperhatikan. Hal ini bertujuan agar lahan pertanian yang kita usahakan dapat mendatangkan keuntungan maksimum, namun di sisi lain tidak merusak kelestarian alam. Oleh karena itu, perlu diusahakan sistem pertanian yang mampu memenuhi kebutuhan manusia sekaligus mempertahankan atau meningkatkan kualitas lingkungan dan melestarikan sumberdaya alam yaitu melalui sistem pertanian berkelanjutan.

Pertanian berkelanjutan adalah pengelolaan sumberdaya pertanian untuk memenuhi perubahan kebutuhan manusia sambil mempertahankan atau

meningkatkan kualitas lingkungan dan melestarikan sumberdaya alam. Pertanian berkelanjutan adalah kegiatan pertanian yang memaksimalkan manfaat sosial dan pengelolaan sumberdaya biologis dengan syarat memelihara produktivitas dan efisiensi produksi komoditas pertanian, memelihara kualitas lingkungan hidup, dan produktivitas sumberdaya sepanjang masa (Nasution, 1995).

Dalam sistem yang menekankan pertanian berkelanjutan, palawija merupakan salah satu komponen untuk melakukan rotasi tanaman. Tanaman palawija merupakan salah satu kunci dalam menggalakan diversifikasi pangan di Indonesia demi mempertahankan ketahanan pangan. Tanaman palawija mempunyai peran penting dalam penyediaan pangan di Indonesia, palawija merupakan tanaman yang mempunyai banyak kegunaan sebagai sumber makanan pokok bagi manusia dan hewan, sebagai bahan baku industri dan sisa hijauannya dapat digunakan untuk menyuburkan tanah (Najiyati, 2000).

Pembangunan tanaman pangan dan hortikultura yang meliputi padi, palawija, tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan diarahkan untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, taraf hidup serta kemampuan dan kapasitas petani melalui usaha tanaman pangan dan hortikultura dalam sistem agribisnis, dengan memanfaatkan keunggulan komperatif berupa iklim, keanekaragaman hayati, kesesuaian dan kualitas lahan, ketersediaan tenaga kerja dan peluang pasar di dalam maupun luar negeri. Petani harus di bina dan dikembangkan menjadi masyarakat pertanian yang mandiri, tangguh dan berwawasan agribisnis (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2004).

Dalam sebuah usahatani, umumnya petani dihadapkan pada keterbatasan sumber daya usahatani, sempitnya lahan garapan, modal untuk sarana produksi, dan upah tenaga kerja. Selain itu, perlu diketahui bagaimana mengatur pola tanam yang menguntungkan petani. Implikasinya, sebuah usahatani dihadapkan pada persoalan bagaimana menentukan aktivitas diantara persaingan aktivitas dalam mengoptimalkan usahatani (Hanafie, 2010).

Menurut Soeharjo dan Patong (1973), bahwa pada lahan yang luas petani bebas menentukan tanaman yang menguntungkan sehingga mendorong

penguasaan pola tanam tunggal, sedangkan pola tanam ganda terutama berbagai macam tanaman pangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pola tanam merupakan bagian atau subsistem dari sistem budidaya tanaman, maka dari sistem budidaya tanaman ini dapat dikembangkan satu atau lebih sistem pola tanam. Pola tanam ini diterapkan dengan tujuan memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan untuk menghindari resiko kegagalan. Namun yang penting persyaratan tumbuh antara kedua tanaman atau lebih terhadap lahan hendaklah mendekati kesamaan.

Menurut Novitan (2002), pola tanam adalah usaha yang dilakukan dengan melaksanakan penanaman pada sebidang lahan dengan mengatur susunan tata letak dari tanaman dan tata urutan tanaman selama periode waktu tertentu. Pola tanam terbagi dua yaitu pola tanam monokultur dan pola tanam polikultur. Pertanian monokultur adalah pertanian dengan menanam tanaman sejenis. Misalnya sawah ditanami padi saja, jagung saja, atau kacang kedelai saja. Sedangkan pola tanam polikultur ialah pola pertanian dengan menanam banyak jenis tanaman pada satu bidang yang tersusun dan terencana dengan memperhatikan aspek lingkungan yang lebih baik.

Tujuan akhir dari suatu usahatani untuk memperoleh pendapatan. Dalam usahatani, besar kecilnya suatu pendapatan sangat ditentukan oleh jumlah produksi yang diperoleh, tingkat harga dari produksi tersebut dan besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan. Dalam bidang pertanian produksi merupakan hasil yang diperoleh dari proses produksi yang berupa produk fisik. Tingkat produksi suatu barang tergantung pada jumlah modal, tenaga kerja, kekayaan alam dan teknologi yang dipakai (Soekartawi, 1995).

Pokok dan motivasi utama bagi petani dalam melakukan kegiatan usahatannya adalah nilai produksi dan pendapatan yang besar. Pendapatan yang cukup besar dalam ekonomi pertanian tidak bermakna bila harus didapatkan dengan menggunakan pencurahan biaya produksi dalam jumlah besar juga. Namun sebetulnya pilihan-pilihan yang paling penting dilakukan para petani adalah bagaimana memperoleh rasio yang cukup lebar antara pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatannya bila dibandingkan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Semakin besar rasio yang didapatkan maka semakin

tepat pilihan-pilihan penggunaan sumberdaya yang dilakukan dalam kegiatan usahatani. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani juga sangat tergantung pada jenis tanaman yang diusahakan. Di samping itu perlu juga diperhatikan faktor resiko dalam hubungan jarak waktu yang lebar antara pengeluaran yang harus dilakukan dengan penerimaan hasil penjualan tanaman yang diusahakan. Sehingga diperlukan suatu penelitian yang mampu memberikan pendapatan yang paling besar dari setiap satuan biaya yang dikeluarkan diantara beberapa jenis tanaman yang diusahakan para petani secara regular di daerah penelitian (Zulkarnain, 2010).

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi dengan predikat lumbung pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumberdaya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak serta lahan kering. Sebagai salah satu provinsi dengan predikat lumbung pangan, Sumatera Selatan dapat dilihat dari luas panen dan jumlah produksi tanaman palawija seperti jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau. Dilihat dari tanaman palawija, tanaman jagung merupakan tanaman dengan luas panen 46.315 ha dengan jumlah produksi 289.007 ton, kedelai dengan luas panen 11.145 ha dengan jumlah produksi 16.818 ton, kacang tanah dengan luas panen 1.709 ha dengan jumlah produksi 2.021 ton, kacang hijau dengan luas panen 716 ha dengan jumlah produksi 974 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau di Sumatera Selatan Tahun 2017.

Jenis Palawija	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Jagung	46.315	289.007	62,40
Kedelai	11.145	16.818	15,09
Kacang Tanah	1.709	2.021	11,83
Kacang Hijau	716	974	13,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki daerah yang beriklim tropis dengan musim kemarau umumnya berkisar antara bulan Mei sampai dengan Oktober, sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan November sampai April. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan karena memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan asli daerah. Untuk tanaman palawija di Kabupaten Ogan Komering Ilir meliputi tanaman jagung, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau. Untuk luas panen tanaman palawija lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017.

No	Kecamatan	Palawija			
		Jagung (ha)	Kacang tanah (ha)	Kacang kedelai (ha)	Kacang hijau (ha)
1.	Lempuing	1.186	306	107	92
2.	Lempuing Jaya	950	105	95	35
3.	Air Sugihan	2.560	135	50	25
4.	Mesuji	200	35	35	15
5.	Mesuji Raya	550	25	20	20
6.	Sungai Menang	150	20	15	10
7.	Cengal	95	30	20	10
8.	Pedamaran	46	40	12	15
9.	Pedamaran Timur	16	55	10	25
10.	Tulung Selapan	50	35	10	35
	Total	5.803	786	374	282

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa untuk luas panen tanaman palawija di Kabupaten Ogan Komering Ilir didominasi oleh tanaman jagung yang berada di Kecamatan Air Sugihan dengan luas panen 2.560 ha sedangkan di

Kecamatan Lempuing dengan luas panen sebanyak 1.186 ha. Sedangkan untuk tanaman lainnya seperti kacang kedelai sebanyak 107 ha, kacang tanah sebanyak 306 ha, dan kacang hijau 92 ha yang berada di Kecamatan Lempuing.

Sedangkan untuk produksi tanaman palawija di Kabupaten Ogan Komering Ilir didominasi oleh tanaman jagung yang berada di Kecamatan Air Sugihan dengan produksi sebanyak 12.095 ton sedangkan di Kecamatan Lempuing dengan produksi sebanyak 6.195 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Produksi Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017.

No	Kecamatan	Palawija			
		Jagung (ton)	Kacang tanah (ton)	Kacang kedelai (ton)	Kacang hijau (ton)
1.	Lempuing	6.195	1.545	558	485
2.	Lempuing Jaya	4.450	950	450	235
3.	Air Sugihan	12.095	450	350	210
4.	Mesuji	2.340	350	345	200
5.	Mesuji Raya	3.025	245	230	195
6.	Sungai Menang	1.375	300	200	150
7.	Cengal	975	250	210	135
8.	Pedamaran	875	255	215	145
9.	Pedamaran Timur	655	200	200	160
10.	Tulung Selapan	850	195	195	120
	Total	32.835	4.740	2.953	2.035

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018

Kecamatan Lempuing merupakan salah satu dari 10 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki luas panen terbesar kedua setelah Kecamatan Air Sugihan. Untuk produksi tanaman palawija di Kecamatan Lempuing meliputi tanaman jagung, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau.

Untuk luas panen, produksi tanaman palawija di Kecamatan Lempuing lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Luas Panen Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau di Kecamatan Lempuing Tahun 2017.

No	Desa	Jagung (ha)	Kacang Tanah (ha)	Kacang Kedelai (ha)	Kacang Hijau (ha)
1.	Bumi Agung	240	63	25	18
2.	Sindang Sari	157	40	13	12
3.	Cahaya Maju	130	35	18	9
4.	Tugu Agung	185	50	17	15
5.	Tugu Jaya	205	45	15	13
6.	Tugu Mulyo	103	55	10	15
7.	Kepayang	166	18	9	10
	Jumlah	1.186	306	107	92

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018

Berdasarkan Tabel 4. dapat di ketahui bahwa untuk luas panen di Kecamatan Lempuing didominasi oleh tanaman jagung dengan luas panen sebanyak 1.186 ha. Sedangkan untuk tanaman kacang tanah berada pada urutan kedua setelah tanaman jagung dengan luas panen sebanyak 306 ha. Kemudian untuk kedelai sebanyak 107 ha, kacang hijau 92 ha.

Sedangkan untuk produksi tanaman palawija di Kecamatan Lempuing didominasi oleh tanaman jagung dengan produksi sebesar 6.195 ton. Sedangkan untuk tanaman kacang tanah berada pada urutan kedua setelah tanaman jagung dengan produksi sebesar 1.454 ton. Kemudian untuk kacang kedelai sebanyak 558 ton, kacang hijau 485 ton. Untuk mengetahui produksi tanaman palawija di Kecamatan Lempuing lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Produksi Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau di Kecamatan Lempuing Tahun 2017.

No	Desa	Jagung (ton)	Kacang Tanah (ton)	Kacang Kedelai (ton)	Kacang Hijau (ton)
1.	Bumi Agung	1.249	290	114	95
2.	Sindang Sari	816	184	74	65
3.	Cahaya Maju	676	161	95	47
4.	Tugu Agung	962	230	87	78
5.	Tugu Jaya	1.066	207	83	67
6.	Tugu Mulyo	563	253	60	80
7.	Kepayang	863	129	45	53
	Jumlah	6.195	1.454	558	485

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018

Pada Tabel 6 di bawah ini dapat diketahui bahwa luas panen dan produksi di Desa Bumi Agung didominasi oleh tanaman jagung dengan luas panen 240 ha dan produksi sebanyak 1.249 ton. Untuk mengetahui luas panen dan produksi tanaman palawija di Desa Bumi Agung lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau di Desa Bumi Agung Tahun 2017.

Jenis Palawija	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Jagung	240	1.249	5,20
Kacang Tanah	63	290	4,60
Kedelai	25	114	4,56
Kacang Hijau	18	95	5,27

Sumber: BP3K Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018

Pemilihan tanaman yang memiliki harga jual yang tinggi tentu memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani karena harga merupakan nilai suatu barang

atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang dimana berdasarkan nilai tersebut. Menurut Kartasapoetra (1998), menentukan harga penjualan suatu barang adalah ongkos produksi barang yang bersangkutan. Pemilihan tanaman palawija untuk tanaman setelah tanaman padi di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing merupakan pilihan yang tepat untuk meningkatkan pendapatan petani disamping pendapatan dari usahatani padi.

Bumi Agung merupakan salah satu desa dari 19 desa di Kecamatan Lempuing yang mayoritas petaninya berusahatani palawija untuk meningkatkan pendapatan pada saat tanaman padi telah selesai dipanen, penanaman tanaman palawija merupakan pilihan yang tepat untuk memanfaatkan lahan sawah yang tidak digarap oleh petani pada saat setelah tanaman padi selesai dipanen. Jenis tanaman palawija yang diusahakan di Desa Bumi Agung seperti jagung, kacang tanah, dan juga ditanami tanaman sayuran di samping tanaman palawija seperti terong, timun, kacang panjang, dan sawi.

Sumber daya yang tersedia untuk pengembangan sektor pertanian di Desa Bumi Agung sebenarnya sudah mendukung. Sumber daya tersebut berupa ketersediaan lahan, tenaga kerja, modal, maupun komoditinya. Pemanfaatan sumberdaya lahan ini harus dilakukan dengan terencana dan efisien. Untuk dapat memanfaatkan sumberdaya ini secara penuh, maka perlu dilakukan identifikasi potensi sumberdaya apa saja yang ada pada lahan tersebut agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Apabila semua itu sudah dilakukan dengan efektif dan efisien, maka usahatani tersebut akan memperoleh dan mencapai tingkat keuntungan yang optimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan, pemanfaatan sumberdaya lahan yang terbatas menjadi penting untuk mewujudkan pertanian yang maju dan efisien. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pola tanam usahatani di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir diperlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian tertarik melakukan penelitian mengenai **“Studi Pola Tanam Dan Pendapatan Usahatani Palawija di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dikaji yaitu :

1. Bagaimana pola tanam usahatani palawija yang dilakukan petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa pendapatan usahatani palawija dari pola tanam yang diterapkannya di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang ada, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pola tanam usahatani palawija yang dilakukan petani di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui berapa pendapatan usahatani palawija dari pola tanam yang diterapkannya di Desa Bumi Agung Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Petani di desa bumi agung, khususnya di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pola tanam berusahatani palawija.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini sebagai landasan untuk membuat kebijakan yang mendukung petani dalam berusahatani.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. dan K. Sobri. 2014. Buku Ajar. *Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
- Adiratma. 2004. *Pola Prilaku Konsumen Beras Organik*. Grasindo. Jakarta.
- Adnyana, dkk. 2007. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Jagung*. Edisi Kedua. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Andrianto. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jogjakarta.
- Balai Penyuluhan, Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Lempuing. 2017. *Data Jagung Kecamatan Lempuing*. Cahya Maju Ogan Komering Ilir
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI. 2017. *Data Luas dan Produksi Tanaman Jagung Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Kayuagung.
- Endang. 2000. *Pola Tannam Usahatani Sayuran dan Keuntungan Pada Kepala Keluarga di Kecamatan Ilir Timur II Kotamadya Palembang*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Hamid. 2013. *Optimalisasi Pola Tanam Usahatani Sayuran Selada dan Sawi di Daerah Produksi Padi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Hakim, A. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. CV. Adipura. Jogjakarta.
- Husodo, dkk. 2009. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Haryono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BP-STIE PBM. Jakarta Timur.
- Hernanto. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Imron, 2014. *Kebijakan Pembangunan Pertanian Dalam Masyarakat Subsistem*. Kabupaten Sumba Barat Daya NTT.
- Kartasapoetra. 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara, Jakarta
- Mardikanto. 1993. *Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Melalui Kemitraan Usaha*. Jurnal Litbang Pertanian, 26 (4) Bogor.
- Mubyarto. 1994. *Politik Pertanian dan Membangun Pedesaan*. Jakarta.
- Narbuko dan Achmadi, A. 2012. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia.
- Rahim, A dan Diah, R. 2008. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta. Indonesia

- Siregar, S. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekartawi, dkk. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Usaha Tani Kecil*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta
- Soeharjo, Dan Patong. 1973 *Sendi-Sendi Pokok Usahatani*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukino. 2013. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Jogjakarta. Indonesia.
- Suratijah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutanto, Rachman. 2011. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Tohir. 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia Bagian Satu Unsur-Unsur Pembentukan Dan Ari Usahatani*. Indonesia.
- Usman, H dan akbar, P. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Wijaya Andri. 2005. *Pola Tanam dan Tingkat Keuntungan Usahatani Sayuran di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.